



'SELF ASSESSMENT' SASAR TIGA BIDANG USAHA

Industri Pariwisata Mulai Ajukan Penilaian Protokol

YOGYA (KR) - Sejak digulirkan awal Agustus 2020, kini sudah ada delapan industri pariwisata yang mengajukan penilaian protokol kesehatan. Dinas Pariwisata Kota Yogya kini juga langsung memproses untuk penerbitan surat keterangan terverifikasi.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Maryustion Tonang, menyebutkan kedelapan industri pariwisata tersebut seluruhnya berasal dari bidang usaha jasa akomodasi, yakni perhotelan.

"Kami berikan peluang *self assessment* sesuai Surat Edaran Walikota Nomor 443 Tahun 2020. Tapi sejauh ini baru perhotelan yang sudah mengajukan dan sekarang kami proses verifikasi," jelasnya, Sabtu (29/8).

Total ada 13 bidang usaha di industri pariwisata. Akan tetapi di Kota Yogya hanya terdapat sembilan bidang. Sedangkan yang diberikan peluang *self assessment* baru menasar tiga bidang yakni jasa akomodasi, jasa makan minum dan destinasi wisata. Sedangkan enam bidang lainnya sampai saat ini masih dalam penyusunan indikator.

Maryustion, mengaku dalam menerapkan indikator pihaknya turut

melibatkan organisasi profesi. Seperti untuk bidang usaha jasa akomodasi dan makan minum, melibatkan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta.

"Indikator itu tidak kami karang sendiri. Jadi semua sudah berbasis kebutuhan karena industri pariwisata itu yang dijual ialah kepercayaan, keamanan dan kenyamanan. Saat pandemi seperti ini, kami ingin menjamin ketiga aspek tersebut," tandasnya.

Sedangkan untuk mengakses *self assessment*, pelaku di bidang usaha tersebut cukup mengunjungi laman pariwisata.jogjakota.go.id kemudian mengunduh formulirnya. Dalam formulir juga sudah tertera berbagai

pertanyaan untuk dijawab oleh pengelola sesuai kondisi yang sebenarnya. Jika hal itu sudah dilakukan, maka tinggal memberikan tanda tangan yang dilabeli materai untuk kemudian diajukan ke dinas.

Maryustion menambahkan, pihaknya sudah membentuk tim untuk memverifikasi formulir yang diajukan. Proses verifikasi tersebut diperkirakan membutuhkan waktu tujuh hari kerja. Bagi yang sudah sesuai dengan protokol maka akan diberikan label atau stiker terverifikasi. "Dengan begitu akan memberikan kepercayaan bagi wisatawan. Tetapi dalam penerapan di lapangan, semua dituntut tertib, jadi tidak sekadar slogannya saja," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005